

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR YESUS HIDUP KEMBALI KARENA
YESUS ADALAH TUHAN MENURUT ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR YESUS HIDUP KEMBALI KARENA YESUS ADALAH TUHAN
MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar Yesus hidup kembali karena Yesus adalah Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar Yesus hidup kembali karena Yesus adalah Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar Yesus hidup kembali karena Yesus adalah Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa': 4: 158)

"Ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Aku kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar Yesus hidup kembali karena Yesus adalah Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar Yesus hidup kembali karena Yesus adalah Tuhan menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

APAKAH BENAR YESUS HIDUP KEMBALI KARENA YESUS ADALAH TUHAN MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Allah telah mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)"...Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia tentang bagaimana Yesus mati dan bagaimana Yesus hidup kembali melalui pintu rahasia dalam bentuk deklarasi Allah **"...Aku akan mewafatkan Isa...(Ali 'Imran: 3: 55) dan "...mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)**

Nah, dari deklarasi Allah ditemukan dua faktor penting, faktor pertama **"...Allah mewafatkan Isa...(Ali 'Imran: 3: 55)**. Faktor kedua, **"...mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)**

Nah, dari dua faktor itu, ditemukan **"...Allah mewafatkan Isa...(Ali 'Imran: 3: 55)** melalui Yesus disalib berdasarkan keputusan persidangan Yesus yang dipimpin oleh Pontius Pilatus gubernur Romawi di Yudea (26–36 M) dan **"...Allah mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)**.

Artinya, dua hari setelah Yesus disalib, Yesus mati, kemudian **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, ketika **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati yang dideklarkan oleh Allah **"...Allah mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158).**

Jadi sebenarnya, ketika Yesus mati, karena disalib, kemudian dua hari kemudian **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati bukan karena Yesus adalah Tuhan, yang bangkit kembali dari mati, melainkan yang bangkit atau hidup kembali dan keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati itu adalah **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, terutama penganut Ortodoks.

Dimana menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, terutama penganut Ortodoks Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati, karena Yesus adalah Tuhan.

Nah, disini kesalahan besar yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, terutama penganut Ortodoks.

Jadi sebenarnya, Yesus mati, kemudian keluar **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah dari tubuh Yesus yang sudah mati, adalah sama dengan setiap manusia yang mati, setelah 2 hari sampai 30 hari keluar **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh manusia atau roh Jahve atau roh Jehovah dari tubuh manusia yang sudah mati.

Jadi, tidak ada perbedaan antara Yesus yang sudah mati dengan manusia lainnya yang sudah mati.

Nah, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati dengan tubuhnya.

Nah, tubuh Yesus keluar setelah Yesus Mati dua hari adalah tubuh dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika masih hidup di bumi.

Jadi, sebenarnya tubuh Yesus dan semua tubuh manusia yang sudah mati, kemudian hidup kembali atau bangkit kembali dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika masih hidup di bumi.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Nah, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti yang keluar dari tubuh Yesus yang mati adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika masih hidup di bumi, maka penganut

Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati karena Yesus adalah Tuhan, Tuhan tidak mati.

Nah, ini jalan sesat yang ditempuh oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia menempuh jalan sesat ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, dan tidak mengerti roh yang sebenarnya dan juga tidak mengerti roh suci yang sebenarnya.

Padahal roh atau roh suci dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika manusia masih hidup di bumi.

Jadi, Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah adalah bukan roh dan juga bukan roh suci.

Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah adalah yang esa, yang awal dan yang akhir.

Nah, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia harus belajar kembali tentang roh, roh suci, Tuhan dan pribadi Tuhan, agar tidak sesat dalam hidup di bumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"** **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** **"...Allah telah mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)"** **"...Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)"**

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia tentang bagaimana Yesus mati dan bagaimana Yesus hidup kembali melalui pintu rahasia dalam bentuk deklarasi Allah **"...Aku akan mewafatkan Isa...(Ali 'Imran: 3: 55)"** dan **"...mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)"**

Nah, dari deklarasi Allah ditemukan dua faktor penting, faktor pertama **"...Allah mewafatkan Isa...(Ali 'Imran: 3: 55)"**. Faktor kedua, **"...mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)"**

Nah, dari dua faktor itu, ditemukan **"...Allah mewafatkan Isa...(Ali 'Imran: 3: 55)"** melalui Yesus disalib berdasarkan keputusan persidangan Yesus yang dipimpin oleh Pontius Pilatus gubernur Romawi di Yudea (26–36 M) dan **"...Allah mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)"**.

Artinya, dua hari setelah Yesus disalib, Yesus mati, kemudian **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)"** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, ketika **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)"** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati yang dideklarkan oleh Allah **"...Allah mengangkat Isa kepada Allah...(An Nisaa': 4: 158)"**.

Jadi sebenarnya, ketika Yesus mati, karena disalib, kemudian dua hari kemudian **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati bukan karena Yesus adalah Tuhan, yang bangkit kembali dari mati, melainkan yang bangkit atau hidup kembali dan keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati itu adalah **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, terutama penganut Ortodoks.

Dimana menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, terutama penganut Ortodoks Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati, karena Yesus adalah Tuhan.

Nah, disini kesalahan besar yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, terutama penganut Ortodoks.

Jadi sebenarnya, Yesus mati, kemudian keluar **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Yesus atau roh Jahve atau roh Jehovah dari tubuh Yesus yang sudah mati, adalah sama dengan setiap manusia yang mati, setelah 2 hari sampai 30 hari keluar **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh manusia atau roh Jahve atau roh Jehovah dari tubuh manusia yang sudah mati.

Jadi, tidak ada perbedaan antara Yesus yang sudah mati dengan manusia lainnya yang sudah mati.

Nah, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati dengan tubuhnya.

Nah, tubuh Yesus keluar setelah Yesus Mati dua hari adalah tubuh dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika masih hidup di bumi.

Jadi, sebenarnya tubuh Yesus dan semua tubuh manusia yang sudah mati, kemudian hidup kembali atau bangkit kembali dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika masih hidup di bumi.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Nah, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti yang keluar dari tubuh Yesus yang mati adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika masih hidup di bumi, maka penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati karena Yesus adalah Tuhan, Tuhan tidak mati.

Nah, ini jalan sesat yang ditempuh oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia menempuh jalan sesat ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, dan tidak mengerti roh yang sebenarnya dan juga tidak mengerti roh suci yang sebenarnya.

Padahal roh atau roh suci dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk jaringan susunan syaraf, sebagaimana jaringan syaraf dalam tubuh manusia ketika manusia masih hidup di bumi.

Jadi, Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah adalah bukan roh dan juga bukan roh suci.

Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah adalah yang esa, yang awal dan yang akhir.

Nah, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia harus belajar kembali tentang roh, roh suci, Tuhan dan pribadi Tuhan, agar tidak sesat dalam hidup di bumi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se